

DAILY MARKET RECAP

10 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mencatatkan penguatan pada penutupan akhir pekan lalu. Di sisi lain, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tidak berhasil mempertahankan posisinya pada zona positif meskipun cadangan devisa Indonesia mencatatkan kinerja yang cukup impresif sepanjang Januari 2020. Bursa Saham Global terlihat berakhir variatif disaat para investor tengah menentukan arah perkembangan wabah virus corona.

Kurs USD/IDR | 13,735 | Kurs EUR/USD | 1.0950 |
IHSG per 07 Februari 2020 | 5999,61 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.00	2.68	0.39
FED RATE	1.75	2.30	0.20

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	6-Feb	7-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.528	6.54	0.18%
Indonesia USD 10yr	2.721	2.679	-1.54%
US Treasury 10yr	1.642	1.584	-3.53%

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0492	1.5801
1 Mth	5.3833	1.6653
3 Mth	5.4500	1.7309
6 Mth	5.6250	1.7404
1 Yr	5.8173	1.8349

Bursa Saham Dunia

	06-Feb	07-Feb	%Change
IHSG	5987,15	5999,61	0,21
LQ 45	975,71	977,00	0,13
S&P 500 (US)	3345,78	3327,71	(0,54)
Dow Jones (US)	29379,77	29102,50	(0,94)
Hang Seng (HK)	27493,70	27404,27	(0,33)
Shanghai Comp (CN)	2866,51	2875,96	0,33
Nikkei 225 (JP)	23873,59	23827,98	(0,19)
DAX (DE)	13574,82	13535,39	(0,29)
FTSE 100 (UK)	7504,79	7482,22	(0,30)

Cross Currencies

	9-Feb-20	10-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,645	13,735	0.66
EUR/IDR	14,985	15,040	0.37
JPY/IDR	124.16	125.09	0.75
GBP/IDR	17,650	17,707	0.32
CHF/IDR	14,008	14,053	0.32
AUD/IDR	9,169	9,187	0.20
NZD/IDR	8,806	8,801	(0.05)
CAD/IDR	10,267	10,322	0.53
HKD/IDR	1,757	1,769	0.66
SGD/IDR	9,849	9,878	0.30

Major Currencies

	9-Feb-20	10-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0982	1.0950	(0.29)
USD/JPY	109.90	109.80	(0.09)
GBP/USD	1.2936	1.2892	(0.34)
USD/CHF	0.9741	0.9773	0.33
AUD/USD	0.6720	0.6688	(0.48)
NZD/USD	0.6454	0.6408	(0.71)
USD/CAD	1.3291	1.3305	0.11
USD/HKD	7.7640	7.7667	0.03
USD/SGD	1.3854	1.3904	0.36

FX

USD menguat tipis pada hari Jumat lalu, mengabaikan ekspektasi pasar bahwa pelambatan pertumbuhan upah di US akan membebani laju inflasi dan hal ini membuat US akan menjaga suku bunga lebih rendah lebih lama.

Sedangkan AUD memulai minggu ini dengan pelemahan sampai ke 0.6665, menguji level terendahnya sejak Maret 2009, pelemahan AUD disebabkan oleh kekhawatiran akan virus Corona.

Selain itu GBP juga melemah 0.27% terhadap USD karena kekhawatiran yang sedang berlangsung mengenai Inggris dan Uni Eropa yang akan membicarakan mengenai kesepakatan perdagangan pasca Brexit dalam beberapa bulan mendatang.

Jumat pekan lalu, spot USD/IDR dibuka 13,615 – 13,625 dan naik ke level 13,670 akibat dana asing yang keluar cukup banyak. Dalam sesi Eropa, spot semakin tinggi dan pecah ke level 13,700 dikarenakan market yang panik dalam membeli.

Hari ini, spot dibuka di level 13,715-13,730 dan diprediksi bergerak di kisaran 13,680 -13,750.

Pasar Obligasi

Hari yang cukup kuat untuk obligasi pemerintah dengan dukungan dari BI meskipun mata uang emerging market melemah menjelang penutupan menjelang data NFP kemarin malam. Level hampir tidak berubah dibandingkan dengan penutupan sebelumnya. Sementara itu, benchmark tenor 10y tampaknya berada di sekitar 6,56%.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lali, IHSG berhasil mempertahankan posisinya pada zona positif dengan penguatan sebesar +0.208% dan berakhir pada level 5999,61. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Infrastructure* meningkat sebesar +1.23%, sektor *Trade* naik sebanyak +0.62% dan sektor *Property* menguat sebesar +0.33%. Sisa tiga (3) sektor berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebanyak -1.07%, sektor *Agriculture* turun sebesar -0.14% dan *Consumer Goods Industry* melemah sebanyak -0.14%. Investor Asing kembali mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 40.07 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir di variatif di saat para investor tengah menentukan arah perkembangan wabah virus corona dan prospek atas pemulihan ekonomi. Bursa Saham Amerika Serikat terlihat berakhir pada zona negatif.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."